

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE IQRA DI TK ISLAM
KURNIA ASY-SYIFA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah*



Disusun Oleh :

NAMA : Frizka Byani

NIM : 16005061

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

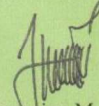
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
IQRA DI TK ISLAM KURNIA ASY-SYIFA**

Nama : Frizka Byani
Nim/TM : 16005061/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M. Pd
NIP. 197606232005012002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra Di Tk Islam Kurnia Asy-Syifa Padang
Nama : Frizka Byani
Nim/TM : 16005061/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

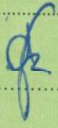
Nama:

Tanda tangan:


1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd

1.....


2. Anggota : Dr. Mhd Natsir, M.Pd

2.....


3. Anggota : Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd

3.....


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Frizka Byani
Nim/TM : 16005061/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Pendidikan
Judul : Hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode iqra di tk islam kurnia asy-syifa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



NIM. 16005061

ABSTRAK

Frizka Byani : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Perkembangan Membaca Iqra Anak Di Tk Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.

Penelitian ini dimulai dari terlihatnya beberapa kelas agama Islam yaitu: mengaji, hafalan surat pendek, doa harian, dan praktek sholat, sebagian besar peserta didik dapat menyelesaikan pelajaran yang di berikan guru, namun pada pelajaran membaca al-qur'an hampir seluruh anak tidak dapat memenuhi kriteria dari sekolah. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya dukungan yang diberikan oleh orangtua peserta didik. Maksud yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah untuk menggambarkan dukungan orangtua dengan kemampuan membaca Alquran melalui metode iqra di TK Islam Kurnia Asy Syifa. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jumlah populasi 24 orang yang merupakan guru pendidikan anak usia dini sedangkan sampel berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket serta alatnya berbentuk kuisioner. Teknik analisa data yang dipakai adalah *rank order*. Hasil dari penelitian didapatkan rendahnya dukungan orangtua serta terlihat pula kemampuan anak usia dini dalam membaca Alquran termasuk dalam kategori rendah. Ditemukannya hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan kemampuan anak usia dini dalam membaca Alquran. Saran diharapkan kepada pendidik untuk dapat merangsang kemampuan membaca pada anak usia dini serta kepada orangtua anak usia dini untuk dapat memberikan dukungan terhadap anak usia dini.

Kata Kunci: dukungan orangtua dan kemampuan membaca Alquran.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbila'lamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra Di Tk Islam Kurnia Asy Syifa”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., karena jasa beliau kita semua dapat merasakan indahnya Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdhal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.

2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen dan Dosen Pembimbing Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris dan Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Setiawati M, Si selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang
5. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua saya bapak H.Yulius boy S,E dan ibu saya Hj. Irnayanti syah S,P. Serta nenek saya Nursyamsi dan keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
7. Kepada adik saya tercinta Dea Adella Byani dan Savero Ardian Byani atas doa dan dukungannya dalam pembuatan skripsi
8. Kepada adik sepupu saya Ramelia Putri S.Pd yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini di waktu sibuknya.
9. Kepada sahabat saya Yestati Novia Rullis S.Pd yang telah membantu saya ketika menghadapi kesulitan serta selalu mendengarkan keluh kesah saya selama pembuatan skripsi ini.

10. Kepada sahabat saya Angry Fortuna Suryani Lubis S.Pd yang telah membantu saya siang dan malam untuk mengingatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat Saya Tio, Ica, Diah, Yola Dan Cici Yang Selalu Memberikan Semangat Dalam Penulisan Skripsi Ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Juli 2023

Penulis

Frizka Byani

16005061/ 2016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	10
C. PEMBATAAN MASALAH	10
D. RUMUSAN MASALAH.....	10
E. TUJUAN PENELITIAN.....	11
F. PERTANYAAN PENELITIAN.....	11
G. MANFAAT PENELITIAN.....	12
H. DEFINISI OPERASIONAL	12
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. KAJIAN PUSTAKA	17
1. Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Bagian Dari Pendidikan Non Formal.....	17
2. Dukungan orang tua.....	19
3. Kemampuan Membaca Iqra Anak	25
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Instrumen dan Pengembangannya	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.	39
B. Pembahasan.....	58
BAB V.....	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar anak di TK B Islam Kurnia Asy-Syifa.....	7
Tabel 2. Sampel.....	33
Tabel 3. Distribusi Frekuensi dukungan orang tua sub variabel instrumental.....	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi dukungan orang tua sub variabel emosional.....	43
Tabel 5. Rekapitulasi dukungan orang tua kemampuan membaca al-qur'an.....	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi sub variabel mengenal dan menyebutkan simbol huruf.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi sub variabel menghubungkan kata dengan bunyi dan maknanya.....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi sub variabel mengenal arti simbol gambar.....	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi sub variabel menghubungkan kata dengan simbol gambar.....	53
Tabel 10. Rekapitulasi kemampuan membaca al-qur'an AUD 5-6 tahun.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....	31
Gambar 2. Histogram dukungan orang tua dalam kemampuan membaca al-qur'an pada aspek instrumental	42
Gambar 3. Histogram dukungan orang tua dalam kemampuan membaca al-qur'an pada aspek emosional	44
Gambar 4. Histogram rekapitulasi dukungan orang tua	45
Gambar 5. Histogram sub variabel mengenal dan menyebutkan simbol huruf	48
Gambar 6. Histogram sub variabel menghubungkan kata dengan bunyi dan maknanya.....	50
gambar 7. Histogram sub variabel mengenal arti simbol gambar	52
gambar 8. Histogram sub variabel menghubungkan kata dengan simbol gambar .	54
gambar 9. Histogram rekapitulasi kemampuan membaca al-qur'an	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket	73
Lampiran 2. Rekapitulasi uji coba penelitian	76
Lampiran 3. Rekapitulasi hasil peneltian	81
Lampiran 4. Reabilitas hasil penelitian	83
Lampiran 5. Frekuensi hasil peneltian	87
Lampiran 6. Tabel harga kritik	94
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 8. Surat Izin Fakultas	96
Lampiran 9. Surat Izin DPMPTSP	97
Lampiran 10. Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat berpengaruh di Indonesia. Pendidikan menjadikan hak bagi semua warga negara dalam mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya. Menyadari hal ini, pemerintah sangat serius untuk menangani baik pendidikan, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 13 menjelaskan bahwa pendidikan dapat diselenggarakan melalui 3 jalur pendidikan, jalur tersebut adalah jalur pendidikan formal, jalur pendidikan informal dan terakhir jalur pendidikan nonformal. Semua jenis penyelenggaraan kegiatan pendidikan ini bersifat saling tumpang tindih antara satu dengan yang lainnya. Jalur pendidikan formal ialah segala bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sekolah-sekolah melalui penggunaan sistem yang terstruktur dan sistematis. Sedangkan sistem pendidikan informal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang didapatkan dalam keluarga, dimana sistem pendidikan ini dilaksanakan dengan tanggung jawab dan sikap mandiri, yang terakhir adalah pendidikan nonformal adalah bentuk pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan diluar sistem persekolahan, diselenggarakan berdasarkan

kebutuhan masyarakat. Semua jenis pendidikan yang telah diuraikan bersifat saling melengkapi kekurangan masing-masing jenis dengan kelebihan yang dimiliki hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Pembelajaran anak usia dini tercantum kedalam jenjang pembelajaran resmi. Sebagaimana yang sudah di jelaskan di atas bahwasannya (Fadhila & Rakimahwati, 2020) mengatakan bahwa Pembelajaran Anak Usia Dini merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan segala aspek dengan tujuan memfasilitasi perkembangan serta pertumbuhan anak secara merata ataupun menekankan pada pengembangan segala aspek. Tercantum pada pertumbuhan anak.

Pada dasarnya rentang usia anak dalam pendidikan anak pra sekolah adalah usia 0-6 tahun. Dimana umur merupakan usia emas (*golden age*) bagi anak dan penting bagi lingkungan untuk membantu dalam menstimulasi tugas perkembangan anak agar mereka tumbuh dan berkembang dengan baik. Anak usia dini di ungkapkan (Fauzia, 2015) individu yang selalu menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat. dan sangat mendasar bagi kehidupan yang akan datang.

Anak akan mempunyai berbagai karakter yang berbeda-beda hal ini tidak dapat dibandingkan dengan sifat dan tingkaanak memiliki sifat yang unik hal ini terlihat dari keinginan yang dimiliki untuk mendapatkan pembelajaran. Anak dalam proses belajar memiliki sifat yang bersemangat dan antusias,

senang mengeksplorasi diri, dan terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Sofyan, 2018) anak usia dini adalah individu yang berada pada fase awal dan paling dasar pada fase kehidupan sebagai manusia dimana pada tahap ini sering disebut dengan masa keemasan bagi anak yang akan menentukan bagaimana pola pikir, sikap dan perilaku pada masa yang akan datang.

Pertumbuhan anak dapat diberi dorongan dengan pendidikan anak usia dini (PAUD). Pembelajaran pada anak usia dini mempunyai aspek pendidikan yang menolong kehidupan anak nanti serta berkaitan dengan perkembangan pendidikan anak. Konsep keilmuan PAUD adalah isometrik, maksudnya di dalam rancangan keilmuan PAUD diadakan dari ilmu interdisipliner yang terdiri dari kumpulan dari beberapa disiplin ilmu, antara lain fisiologi, psikologi, dan sosiologi, pendidikan anak, humaniora, antropologi, kesehatan dan gizi, dan saraf.

Anak yang dilahirkan di rumah harus mengembangkan enam bidang untuk setiap pembelajaran PAUD, yaitu aspek agama dan moral, keterampilan motorik kasar, keterampilan motorik halus, kognisi, bahasa, dan perkembangan sosioemosional. Salah satu aspek terpenting dari indoktrinasi anak usia dini adalah pengembangan agama. Karena selain perkembangan fisik dan atletik, perkembangan moral juga pesat.

Salah satu yang sangat penting untuk anak usia dini ada pada aspek agama. Dimana pendidikan agama berpengaruh ketika anak mengalami proses tumbuh kembang. Karena pendidikan agama dibutuhkan oleh siapapun. Salah

satu yang dilakukan pihak sekolah dan orang tua adalah menanamkan serta membiasakan pendidikan agama yaitu mengenalkan dasar beragama sejak dini.

Salah satu proses pembelajaran agama yang di berikan untuk anak yakni mengenalkan sejak dini apa itu al- quran. Al-Qur'an (Iryani, 2017) Bahasa ilmu pengetahuan Berasal dari kata qaraa yaqrau quranan, yang maksudnya “ membaca ataupun dibaca”. Secara universal, Al- Quran dimaksud selaku kitab yang berisi kalam Allah, mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad lewat perantara malaikat Jibril, ditulis dalam manuskrip yang senantiasa terdapat, serta ialah amalan buat membacanya. memuja. Al- Quran pula ialah pedoman hidup untuk manusia di dunia ini serta kehidupan berikutnya.

Dalam proses pengenalan Al-quran sendiri sudah banyak metode cara baca al-quran yang di terapkan salah satunya menggunakan metode Iqra. Mengutip pendapat (Wiatr-Kmieciak, 2016)” Metode Iqro’ adalah suatu metode ajarkan Al-Qur' an berpatoak pada pola pendidikan "*Child Centered*," yaitu memberikan peluang yang seluas-luas kepada masing-masing siswa untuk berkembang secara optimum sesuai kompetensinya.

Seperti yang dikemukakan oleh (Ismaniar, 2020) keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi setiap anak. Anak terlahir dalam keluarga sehingga lingkungan yang pertama sekali mereka temui dan kenali adalah keluarga. Lebih dari itu keluarga juga merupakan lingkungan yang utama bagi anak, karena di awal-awal kehidupannya stimulasi yang mereka perlukan untuk

keberlangsung hidupnya diberikan oleh anggota keluarga, terutama dari orang tua.

Dalam proses perkembangan agama anak usia dini tidak luput dari arahan dan pengawasan keluarga yaitu orang tua selaku pendidik utama serta yang sangat berarti di rumah. Perihal ini disebabkan di dalam keluarga orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik, melindungi, serta merawat dan memperhatikan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Peran orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang ada dalam keluarga, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan arahan dan pantauan orangtua dan keluarganya.

Melihat hal ini, semua lapisan masyarakat, baik itu pemerintah, masyarakat, dan terutama lingkungan keluarga, sangat diperlukan peran dari seluruh kalangan. Keluarga adalah tempat pertama membangun pondasi belajar anak, dan keluarga adalah tempat pertama membangun pondasi belajar anak.

Menurut observasi awal di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang pada tanggal 16 Agustus 2021 terdapat beberapa kelas agama Islam yaitu: mengaji, hafalan surat pendek, doa harian, dan praktek sholat. Sebagian besar peserta didik dapat menyelesaikan pelajaran yang diberikan guru. Namun pada pelajaran membaca al-qur'an hampir seluruh anak tidak dapat memenuhi

kriteria dari sekolah. Dari awal masuk sekolah yakni bulan juni hingga akhir September anak- anak belum juga mencapai target. Kriteria penilaian sekolah bahwasannya peserta didik harus sudah menyelesaikan iqra 1 di bulan September dan harus sudah melanjutkan pelajaran selanjutnya di awal oktober. Iqra 1 sendiri terdiri dari 29 huruf *hijaiyah* yang terdiri dari dari “alif” sampai “Ya”.

Berdasarkan keputusan yang di buat oleh menteri agama republik indonesia nomor (Direktorat KSKK Madrasah et al., 2019) tentang pedoman implentasi kurikulum raudhatul alfah bahwasannya anak usia 5-6 tahun harus sudah mengenal uruf hijaiyah dan bisa membacanya.

Dalam hal ini sekolah menginginkan anak- anak setelah menyelesaikan sekolahnya harus sudah bisa membaca al-quran, sebab saat masuk jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar anak harus sudah bisa membaca al-quran.

Berdasarkan hasil pengamatan lanjutan peneliti di TK Islam Kurnia Asy-Syifa pada tanggal 6 september 2021 pada pukul 09.00 WIB. aspek perkembangan agama anak kurang berkembang di lihat dari banyak nya anak yang belum memenuhi standar penilaian dalam membaca iqra di kelas. Hal ini dapat dilihat dari aspek yang mendukung orang tua dalam keberhasilan anak menurut sobur 2018 di bagi menjadi 3 yaitu : 1. Kondisi keuangan keluarga, hal ini berpengaruh jika dalam suatu keluarga makan kondisi rumah jadi tidak nyaman hal ini membuat anak menjadi turun semangatnya dalam belajar. 2. Korelasional orang tua dan anak hal ini dapat dilihat dari jika orang tua

membentuk hubungan yang harmonis dengan anak-anaknya dan mensugesti keberhasilan anak dalam membaca iqra dan yang ke 3. Cara didikan orang tua dalam mengasuh anak terdapat 3 pola asuh yaitu otoriter, demokratis dan acuh tak acuh. Adapun masalah yang ditemukan juga salah satu orang tua tidak yang kurang memahami metode iqra selain itu ada orang tua yang tidak mengulang lagi pelajaran yang telah dipelajari anak disekolah sehingga membuat pelajaran yang ada disekolah tidak sampai sepenuhnya. berdasarkan pada tabel di bawah ini hasil bacaan iqra anak di TK B islam kurnia asy syifa.

Bahwasannya anak anak di tk kurnia asy syifa harus bisa membaca iqra sebelum mereka masuk ke sekolah dasar, oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara saya bersama guru di tk kurnia asy syifa mereka menetapkan standarisasi kelulusan iqra berada di iqra 3.

Tabel 1. Daftar anak di TK B Islam Kurnia Asy-Syifa.

NO	NAMA	BACAAN IQRA	
		LULUS	TIDAK
1	Afifah Michel Putri		√
2	Afiq Willando		√
3	Afiza Sakila		√
4	Aisha Syifa Azzahra		√
5	Andi Musa Ibrahim		√
6	Andini Putri Juwita		√
7	Aqila Nafisa		√
8	Arsyfa Safiq Zuly		√

9	Aybi Qolbu Janna		√
10	Azka Ramadhan Pratama		√
11	Berliando Kira'atul Qalbu		√
12	Bisalam Almiyaki		√
13	Bisalim Almiyaki		√
14	Dzaki affan Abiyyu		√
15	Gilang Aditya Putra		√
16	Keenan Gustav Altamiz		√
17	Malika Kimmy Inara		√
18	Muhammad Rafif Sava Advika		√
19	Nafizatul Miswar		√
20	Raffaza Pratama Dasri		√
21	Retysa Humairo		√
22	Sekar Kinanti		√
23	Teguh Sulaiman		√
24	Muhammad raziq		√

Dari table di atas dapat dilihat bahwasannya tidak ada satupun anak yang lulus dalam membaca iqra. Bacaan iqra paling jauh yang dapat dicapai anak yaitu pada huruf ke 21 hijaiyah "ق"/qa.

Ismaniar di dalam (Ismaniar, 2020) mengatakan bahwa anak usia 4-5 tahun sudah bisa diajarkan membaca. Membaca merupakan permainan yang asyik bagi anak. Adapun proses membaca ini memiliki beberapa faktor yang

menjadi tolak ukur keberhasilan membaca awal anak. R. Damaiyanti, Dkk, menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak yaitu :

1. Faktor lingkungan
2. Faktor psikologis
3. Faktor intelektual

Keberhasilan pembelajaran anak usia dini bukan hanya tanggung jawab dan tugas pemerintah dan pihak sekolah tetapi orang tua sebagai sekolah dan pendidik pertama bagi anak ikut berperan dalam berhasil dan tidaknya pembelajaran pada anak. Oleh karena itu, keterlibatan anak dalam mendidik anak sangat berpengaruh bagi tercapainya minat dan prestasi belajar anak. Beberapa penyebab rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendidik anak terkait masa pendidikan anak usia dini seperti yang diungkapkan Friedman meliputi (1) faktor status sosial, (2) faktor bentuk keluarga, (3) faktor tahap perkembangan keluarga, dan (4) faktor model peran 5) dukungan orang tua

Dari sekian banyak faktor penulis berpikir faktor utama yang menyebabkan kemampuan membaca iqra anak berkurang karena kurangnya dukungan dari orang tua. Anak yang mendapatkan motivasi atau dukungan yang kuat dari orang tuanya pasti akan melakukan seluruh aktivitas pembelajarannya dengan kesungguhan dan penuh semangat dan sebaliknya anak yang tidak mendapatkan motivasi atau dukungan yang kuat dari orang tuanya tidak bersemangat bahkan tidak mau mengerjakan kewajibannya

sebagai seorang anak di sekolah. Artinya perhatian orang tua merupakan syarat terpenting dalam proses belajar mengajar anak.

Jadi, kekuatan dan kelemahan dukungan juga mempengaruhi penerimaan sesuatu. Sehingga saat seseorang termotivasi saat proses belajar mengajar maka keberhasilan belajar yang diinginkan bisa terlaksana dengan maksimal.

Oleh demikian hal ini sangat menarik bagi peneliti sehingga melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan kemampuan Membaca Iqra Anak Di Tk Islam Kurnia Asy-Syifa.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kurang pahamnya orang tua dalam pentingnya membaca iqra usia dini.
2. Metode pembelajaran yang diberikan kurang efektif.
3. Kurangnya dukungan dari orang tua tentang membaca iqra

C. PEMBatasan MASALAH

Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan, maka persoalan dibatasi pada Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra Anak Di Tk Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan dalam proposal ini bagaimanakah Hubungan

Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Perkembangan Membaca Iqra Anak Di Tk Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.

E. TUJUAN PENELITIAN

Sejalan dengan Dengan merumuskan masalah, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk melihat gambaran dukungan orang tua di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.
- b. Untuk melihat gambaran kemampuan membaca Iqra anak di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.
- c. Untuk melihat hubungan antara dukungan orangtua dengan kemampuan membaca Al-Qur'am dengan metode iqra anak di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.

F. PERTANYAAN PENELITIAN

- a. Bagaimana gambaran dukungan orang tua di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.
- b. Bagaimana gambaran kemampuan membaca Iqra anak di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.
- c. Bagaimana hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan membaca iqra anak di TK Islam Kurnia Asy-Syifa Kota Padang.

G. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah dapat mendukung pengembangan ilmu agama Islam yang bermanfaat, terutama melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Untuk mengukur sejauh mana kemampuannya dalam membaca al- quran dengan metode iqra.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan dukungan kepada anak agar hasil belajar khususnya dalam membaca Alquran dengan metode Iqra dapat meningkat.

H. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap yang diteliti.

1. Dukungan orang tua

Dukungan konseptual Chaplin di FS. (Rahmadina et al., 2021) terdiri dari dorongan, motivasi, dan memberi nasehat dalam situasi tertentu. Dukungan orang tua digambarkan sebagai mengacu pada kenikmatan yang

dirasakan, penghargaan, perhatian, dan penerimaan dukungan dari orang tua atau kelompok lain.

White dalam (Rahmadina et al., 2021) "Dukungan sosial orang tua mewakili kenyamanan fisik dan emosional yang diterima individu dari keluarga, teman, dan orang penting lainnya, Ini adalah komponen yang luas. " Artinya Kenyamanan emosional dari orang yang dicintai, anggota keluarga, teman, dan orang-orang terkasih sebagai orang penting dalam hidup diberikan suatu bentuk dukungan orang tua bagi anak-anaknya.

Menurut sarafino dan smith (diniaty 2017) bahwa dukungan orang tua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan, kepedulian dan penerimaan dukungan yang didapat dari orang tua atau dari kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua juga sebagai informasi yang menuntut seseorang untuk meyakini dicintai dan dimengerti sehigga akan timbul perasaan bahagia.

Berdasarkan definisi dukungan diatas dapat di simpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan dukungan orang tua adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam bentuk *verbal* maupun *non verbal* yang menguntungkan bagi anak, sehingga anak merasa senang di perhatikan, lebih terarah, dan dicintai lingkungan sekitar.

Friedman di dalam (Pendidikan et al., 2020)) Dijelaskan bahwa orang tua mempunyai beberapa bentuk dukungan, yaitu:

a. Dukungan Instrumental

Orang tua adalah sumber dukungan praktis dan profesional yang dirancang untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh setiap anggota pengasuhan.

b. Dukungan Emosional

Orang tua bertindak sebagai tempat yang aman dan damai untuk membantu perdamaian dan rekreasi dan manajemen emosional. Aspek-aspek bantuan emosional diantaranya dukungan dalam bentuk emosi, pedoman, hati-hati, pendengaran, dan dukungan.

Dukungan orang tua yang disebutkan dalam penelitian ini mendorong anak-anak orang tua terhadap anak agar anaknya berhasil dalam belajar di lihat dari aspek dukungan emosional dan dukungan instrumental.

2. Kemampuan Membaca Alquran' melalui metode iqra

Kemampuan menurut Syaripudin (O, mahendra 2020) adalah kekuatan ilmu, kekuatan pribadi, implementasi hukum-hukum, dan tidak meremehkannya. Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.

Bromley (dalam Dhieni. 2019:1.19) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu bentuk perkembangan bahasa yang akan dibahas hal ini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca perlu dikembangkan pada diri anak. Karena membaca merupakan alat untuk mendapatkan informasi. Dan membaca merupakan bahasa tulis.

Dhieni (2019:5.5) menyatakan bahwa kemampuan membaca anak usia dini merupakan suatu kegiatan yang terpadu serta mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan kata dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Kemampuan membaca pada hakekatnya adalah kemampuan yang bersifat kompleks yang melibatkan fisik dan mental. Jadi kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun adalah mengenal dan menyebutkan simbol huruf, menghubungkan kata dengan bunyi dan maknanya, mengenal arti simbol gambar, dan menghubungkan kata dengan simbol gambar.

Jadi kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun adalah mengenal dan menyebutkan simbol huruf, menghubungkan kata dengan bunyi dan maknanya, mengenal arti simbol gambar, dan menghubungkan kata dengan simbol gambar.

Secara terminologis, para ulama menyebutkan definisi bahwa Al-Qur'an adalah firman (kalam) Allah yang diturunkan kepada Nabi

Muhammad Saw, yang pembacaannya menjadi suatu ibadah. Maka kata “kalam” yang termaktub dalam definisi tersebut merupakan kelompok jenis yang mencakup seluruh jenis kalam, dan penyandarannya kepada Allah yang menjadikannya kalamullah, menunjukkan secara khusus sebagai firman-Nya, bukan kalam manusia, jin, maupun malaikat.

Kemampuan membaca al-Qur’an adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca al-Qur’an hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca al-Qur’an merupakan bekal kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca al-Qur’an harus memperhatikan kaidah syar’i. Kemampuan membaca al-Qur’an adalah kecakapan membaca al-Qur’an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari’at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur’an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid yang baik dan benar, mampu mengucapkan huruf-hurufnya dengan benar sesuai dengan makhrāj-nya, serta dalam melafalkan ayatnya tidak terputus-putus.